

ABSTRAK

UD. Batang Kopi merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi kopi. Bahan baku utama yang digunakan yaitu biji kopi. Dalam proses pemesanan biji kopi dari *supplier* yang ada, usaha pernah mengalami keterlambatan pengiriman bahan baku, harga yang kompetitif, kualitas biji kopi yang dikirim tidak sesuai harapan. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan proses produksi dan tidak berjalan secara optimal, dengan demikian perusahaan diharapkan lebih selektif dalam menentukan *supplier* sebagai mitra dalam berbisnis. Pemilihan *Supplier* merupakan permasalahan bersifat kompleks dengan multi-kriteria yang meliputi faktor-faktor kuantitatif dan kualitatif. Metode yang dapat digunakan untuk pemilihan *Supplier* yaitu TOPSIS (*TECHNIQUE FOR ORDER OF PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION*). Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh usaha ini yaitu harga, kualitas, pengiriman dan *costumer care*. TOPSIS digunakan untuk memberikan usulan prioritas *supplier* yang tepat untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama di UD. Batang Kopi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prioritas *Supplier* biji kopi utama yaitu *Supplier* D dengan nilai bobot 0,90, kemudian prioritas kedua yaitu *Supplier* B dengan nilai bobot 0,88, kemudian *Supplier* A dengan nilai bobot 0,72, kemudian *Supplier* E dengan nilai bobot 0,50 dan yang terakhir yaitu *Supplier* C dengan nilai bobot 0,42.

Kata Kunci: TOPSIS, Pemilihan *Supplier*, Pengambilan Keputusan Multikriteria.